

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah satu atau banyak orang di rumah tangga ataupun membentuk badan usaha yang menjalankan sebuah proses bisnis untuk menawarkan produk atau layanan kepada pelanggan. Untuk membedakan UMKM dan Usaha Besar, biasanya dengan melihat Batasan omzet per-tahun, jumlah asset, dan total karyawan yang ada. Peranan UMKM untuk perekonomian Negara di Indonesia termasuk sangat penting karena UMKM menjadi penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar, menyediakan banyak lapangan pekerjaan, serta dapat bertahan terhadap krisis keuangan seperti pada tahun 1988. Sekretaris Perusahaan Pertamina Tajudin Noor mengatakan “Jumlah UMKM saat ini mencapai 64,1 juta di seluruh Indonesia. Dari jumlah tersebut tergambar peran penting UMKM di mana kontribusinya mencapai 61,07% terhadap produk domestik bruto (PDB). Dalam hal serapan tenaga kerja pun jumlahnya cukup besar yakni sekitar 97,02%. Sementara investasi di sektor UMKM mencapai 58,18% dan untuk ekspor UMKM non-migas mencapai 14,3%. Serta pemanfaatan teknologi digital mencapai 13%” dengan membaca kutipan pernyataan diatas memperkuat alasan mengapa UMKM memiliki peranan yang sangat penting untuk Negara di Indonesia ini ((Ginting, 2020).

UMKM merupakan kegiatan yang tidak hanya fokus pada pengelolaan produk dan penjualan produknya saja tetapi melibatkan banyak elemen terkait yang lainnya. Pemilik UMKM perlu mengetahui elemen – elemen tersebut, sehingga pemilik UMKM dapat mengembangkan aktivitas UMKMinya untuk menjadi lebih efisien dan efektif. Selanjutnya peneliti menyebutkan beberapa elemen yang ada serta bagaimana UMKM di Indonesia secara garis besar menanggapi. Pertama, inovasi diperlukan UMKM

untuk bisa terus menarik minat pelanggan agar tetap membeli produk atau menggunakan jasanya, sehingga UMKM bisa dapat berjalan dengan baik dan bertahan bertahun-tahun. Kenyataannya banyak UMKM di Indonesia hanya ikut-ikutan usaha yang sedang tren tanpa melihat peluang atau resiko kedepannya nanti sehingga pelaku UMKM perlu berpikir kritis sekaligus inovatif sebelum membuka dan juga setelah menjalankan usahanya. Kedua, manajemen waktu merupakan elemen yang sangat penting dalam UMKM karena faktor umum yang berlaku adalah pelaku usaha menjadi pemilik bisnis serta pengurus semua masalah bisnis yang ada, sehingga dibutuhkan *time management* yang baik. Ketiga, pemasaran *online* merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan usaha atau bisnis sekarang karena hal tersebut merupakan sebuah tuntutan perkembangan zaman yang modern ini, tetapi kenyataannya masih banyak UMKM di Indonesia belum paham dan bahkan belum memahami pentingnya pemasaran secara *online* karena kurangnya pengetahuan dan sosialisasi terkait. Itulah beberapa hal dari banyak elemen yang perlu diperhatikan UMKM dalam menjalankan proses bisnisnya dan masih banyak elemen-elemen yang memengaruhi suatu proses bisnis pada UMKM.

Setelah mengetahui bahwa banyak elemen yang dapat memengaruhi UMKM, selanjutnya pemilik UMKM juga perlu mengidentifikasi apa saja elemen yang telah berjalan atau belum maksimal pada proses bisnisnya. Berdasarkan fakta-fakta tersebut, dapat disimpulkan bahwa UMKM memang menjadi elemen penting dalam perekonomian Indonesia. Sehingga diperlukan perhatian khusus supaya UMKM dapat lebih berkembang lagi dengan melakukan pengukuran kinerja proses bisnis untuk mengetahui elemen apa saja yang kurang maksimal dijalankan pada UMKM. Pada penelitian ini terdapat empat UMKM yang menjadi objek penelitian dengan skala mikro, kecil, dan menengah. Setiap skala UMKM terdapat satu objek yang diteliti agar dapat melihat perbedaan pada setiap skala yang ada, namun terdapat pengecualian pada

usaha skala mikro, terdapat dua objek usaha mikro yang dapat hanya dijalankan oleh keluarga pemilik sendiri dan usaha mikro yang dijalankan oleh pemilik beserta karyawan-karyawan selain keluarga pemilik.

Metode yang penulis pilih adalah *Business Process Management* (BPM), BPM telah berlangsung secara intensif diperusahaan global selama dekade terakhir. Tujuan utama dari setiap proyek BPM adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengadopsi pandangan proses organisasi. Untuk menjalankan BPM maka diperlukan penilaian proses bisnis menggunakan *Business Process Maturity Model* (BPMM). BPMM adalah pemahaman untuk memproses tahap perkembangan yang didefinisikan secara jelas, dikelola, diukur, dan dikendalikan sepanjang waktu. BPMM berguna untuk memahami proses yang terdapat dalam organisasi, serta menyediakan standar untuk mencapai strategi organisasi, dan meningkatkan output organisasi. Oleh karena itu, BPMM dapat membantu mencapai standar yang sesuai atau tepat, serta menemukan dan menunjukkan kelemahan pada proses bisnis organisasi. Karena dengan mengukur kematangan proses bisnis, dapat diketahui bagaimana respon suatu organisasi terhadap perubahan faktor internal dan bagaimana sebuah organisasi beradaptasi terhadap perubahan di lingkungan eksternal. Salah satu model kematangan (*Maturity Model*), yaitu *Business Process Orientation Maturity Model* (BPOMM) yang dikembangkan oleh McCormack dkk., Skrinjar dan Trkman telah mencoba menerapkan BPOMM untuk menilai kematangan proses bisnis di perusahaan besar. BPOMM dilihat dari Sembilan aspek, yaitu pandangan strategis, definisi dan dokumentasi proses, proses pengukuran dan pengelolaan, struktur proses organisasi, manajemen manusia, proses budaya organisasi, orientas pasar, pandangan pemasok, dan dukungan sistem informasi. Metode BPOMM telah tervalidasi dapat digunakan pada objek UMKM, dengan melihat penelitian dari (Chandra et al., 2017), (Dewi, 2017) dan (Chotijah, 2019). Pada area kesembilan dukungan sistem informasi akan

diarahkan menjadi penilaian kesiapan teknologi informasi, hal tersebut berdasarkan karakteristik UMKM di Kota Bengkulu yang mayoritas atau kebanyakan tidak memanfaatkan sistem informasi dalam menjalankan aktivitas bisnis, sehingga peneliti memutuskan untuk area ini dipisah berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2017). menjadi penilaian kesiapan teknologi informasi, dimana terdapat di area yang dilihat, yaitu infrastruktur teknologi informasi, aplikasi teknologi informasi, dan sumber daya teknologi informasi.

Untuk mengevaluasi kesesuaian BPOMM, perlu dipastikan bahwa sistem yang diterapkan memenuhi kebutuhan klien. Verifikasi kesesuaian memerlukan teknik penilaian yang efektif untuk mengumpulkan berbagai bentuk bukti untuk mengevaluasi kinerja praktik yang terkandung dalam BPOMM. Penilaian kesesuaian BPOMM mengumpulkan dan menganalisis bukti mengenai penerapan praktik BPOMM, menilai kekuatan dan kelemahannya, dan mengukur efektivitasnya dalam memenuhi tujuan area proses pada tingkat kematangan masing-masing.

1.2 Perumusan Masalah

Dengan melihat permasalahan pada Sub-Bab Latar Belakang sebelumnya, penulis mendapatkan beberapa rumusan masalah yang dapat membantu penelitian ini. Berikut rumusan masalahnya:

- a. Bagaimana tingkat kematangan proses bisnis UMKM di Kota Bengkulu menggunakan BPOMM?
- b. Bagaimana karakteristik UMKM yang ada di Kota Bengkulu?

I.3 Tujuan Penelitian

Secara garis besar tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan Penilaian kematangan proses bisnis organisasi (UMKM) pada Kota Bengkulu. Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, diantara lainnya:

- a. Menggambarkan tingkat kematangan proses bisnis dengan BPOMM pada UMKM di Kota Bengkulu.
- b. Menampilkan detail informasi karakteristik UMKM di Kota Bengkulu.

I.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini membutuhkan batasan masalah agar dapat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta membatasi objek kajian. Berikut ini merupakan Batasan penelitian yang ditentukan:

- a. UMKM yang diteliti bergerak dibidang kuliner (makanan dan minuman) di Kota Bengkulu.
- b. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan cara observasi dan wawancara secara langsung.
- c. Narasumber (informan) pada penelitian ini ada pada level *Top Management*, yaitu pemilik UMKM atau karyawan tingkat management.
- d. Area kesembilan pada BPOMM digantikan menjadi kesiapan teknologi informasi.

I.5 Manfaat Penelitian

Dengan menyelesaikan penelitian ini diharapkan mendapat berbagai manfaat, diantaranya:

1. Bagi Pemilik UMKM

Pemilik UMKM dapat melihat hasil penelitian ini untuk mengetahui tingkat kematangan UMKMnya, sehingga pemilik dapat lebih paham dan lebih mengenal UMKMnya

secara lebih luas. Dan pemilik UMKM yang bersangkutan dapat menerapkan masukkan penelitian ini atau menjadikan referensi masukkan yang ada dalam upaya membuat aktivitas bisnis UMKM menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Bagi Pemerintah Kota

UMKM merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah daerah atau kota untuk memajukan ekonominya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat membantu Pemerintah Kota untuk membantu UMKM semaksimal mungkin agar dapat berdampak positif bagi masyarakat.

3. Bagi Penulis

Peneliti dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama proses belajar agar tidak terabaikan begitu saja, juga peneliti dapat mengembangkan kemampuan dan bahkan mendapatkan kemampuan baru untuk kehidupan peneliti di masa yang akan datang.

I.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang dibuat adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan mengenai penjelasan-penjelasan teori yang memiliki kaitan dengan masalah penelitian. Adapun teori-teori

yang di paparkan pada tinjauan pustaka ini meliputi definisi UMKM, Proses Bisnis, BPOMM, dan *IT Readiness*.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan alur-alur penelitian yang sesuai dengan metode yang digunakan.

BAB IV Hasil dan Analisis Penelitian

Bab ini membahas detail dari informan yang sedang diteliti, hasil penelitian yang dilakukan, analisis dan hipotesis, dan profil UMKM serta saran atau rekomendasi yang dapat diterapkan.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian tugas akhir dan saran yang diberikan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.